BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Jkt, Website : http://www.bmg.go.id

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST31-18/KPG/X/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi Maluku, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. **Parameter Gempabumi**

   Parameter awal (5 menit)

   Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Selasa, 31 Oktober 2017, 18.50.50 WIB
Kekuatan	:	M 6.2
Lokasi	:	3,69 LS dan 127,85 BT
Kedalaman	:	10 km

   Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul	:	Selasa, 31 Oktober 2017, 18.50.53 WIB
Kekuatan	:	Mw 6.0
Lokasi	:	3,72 LS dan 127,89 BT
Kedalaman	:	46 km

   Gempabumi berpusat di laut 38 Km Barat Daya kota Ambon, Maluku. Dari hasil monitoring BMKG sampai jam 19.28 WIB telah terjadi tiga gempabumi awalan (foreshock) dengan magnitudo 5.7, 5.6 dan 4.2. Sedangkan gempabumi susulan (Aftershock) ada 40 dengan magnitudo berkisar antara 5.6 sampai dengan 2.1. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

Berdasarkan hasil analisis tingkat guncangan (*shakemap)* dan laporan masyarakat dampak gempabumi berupa guncangan dirasakan di daerah Ambon dalam skala intensitas III SIG-BMKG (V-VI MMI), Namlea II SIG-BMKG (III MMI), dan Saumlaki I SIG-BMKG (II MMI)

Dari hasil laporan masyarakat gempabumi ini mengakibatkan kerusakan yaitu di Bandara Pattimura, Maluku City Mall dan BPSDM Maluku.

BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

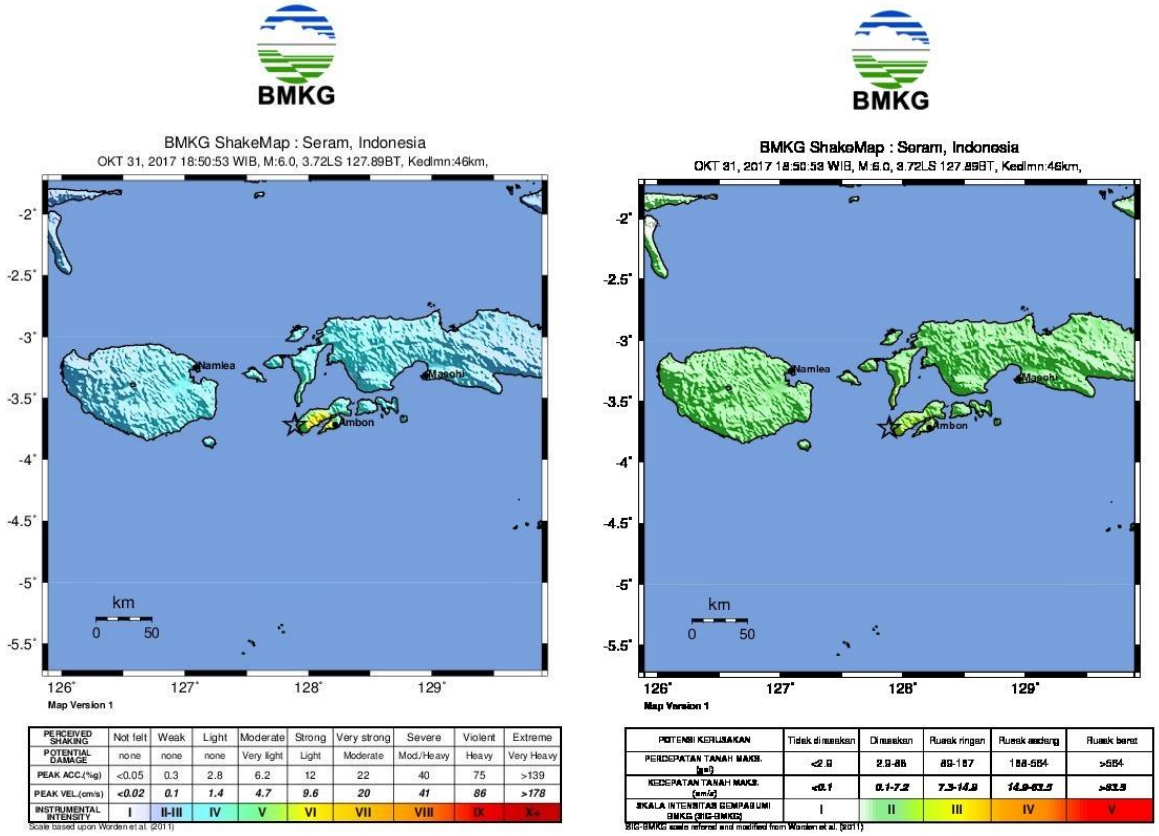

Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI dan SIG-BMKG

3. Penyebab gempabumi

Jika ditinjau dari kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dalam akibat aktivitas aktivitas Sesar naik Selatan Seram. Hal ini sesuai dengan hasil analisis mekanisme sumber yang menunjukkan bahwa seluruh gempa yang terjadi memiliki mekanisme sumber sesar naik (*Thrust Fault*).

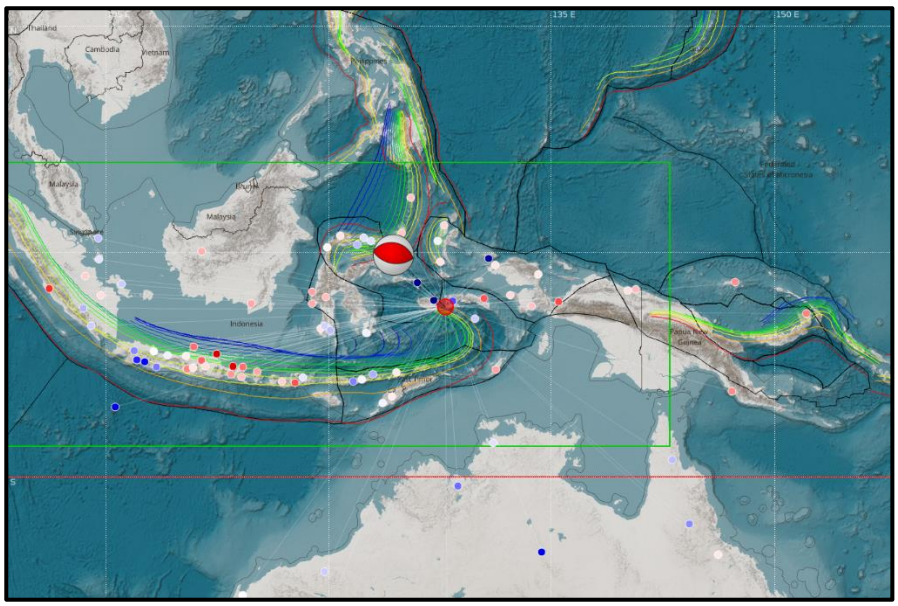

Peta Lokasi Gempabumi dan Mekanisme Sumber

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 31 Oktober 2017

Kepala Pusat

Gempabumi dan Tsunami BMKG

Drs. Mochammad Riyadi, M.Si
NIP. 195804171982031001